

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masih terdapat miskonsepsi pada siswa SMA kelas XI pada pembelajaran kelarutan dan hasil kali kelarutan, walaupun sudah menggunakan model pembelajaran PBL. Hal ini terjadi karena siswa kurang fokus pada pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan juga siswa kurang memahami konsep yang sebenarnya. Persentasi miskonsepsi pada pembelajaran kelarutan dan hasil kali kelarutan sebesar 30,57%.
2. Persentasi siswa yang mengalami miskonsepsi pada pembelajaran kelarutan dan hasil kali kelarutan sangat tinggi, yakni kesetimbangan dalam larutan jenuh atau larutan garam yang sukar larut (38,57%), tetapan hasil kali kelarutan dengan tingkat kelarutan atau pengendapannya (39,28%), ungkapan berbagai Ksp elektrolit yang sukar larut dalam air (24,28%), pengaruh penambahan ion senama dalam larutan (37,14%), pH larutan dari harga Ksp-nya (2,8%) ,dan memperkirakan terbentuknya endapan berdasarkan harga Ksp (20%). Dari persentasi yang didapat berdasarkan sub materi pada pembelajaran kelarutan dan hasil kali kelarutan , maka miskonsepsi yang paling besar adalah pada sub pokok pembahasan tetapan hasil kali kelarutan dengan tingkat kelarutan atau pengendapannya.
3. Semakin tinggi hasil miskonsepsi siswa maka semakin rendah hasil belajarnya.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi para guru khususnya guru kimia dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan strategi (model/media/metode) dan lain-lainnya dalam rangka mengatasi timbulnya miskonsepsi siswa.
2. Sebagai masukan bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan yang relevan.